teruntuk kalian,

ini adalah surat terakhir saya sementara ini untuk kalian semua

sudah sekian surat saya sampaikan pada kalian dan sekian surat yang saya terima dari kalian

saya merasa dekat dengan kalian dan kalian merasa mengerti saya

tapi kenyataannya saya tidak kenal kalian, saya tidak tahu makhluk macam apa kalian, saya tidak vakin kalian semua tahu saya. saya tidak percaya kalau di antara kalian tak ada yang jahat ke saya, dan begitu pula sebaliknya

saya tidak kenal kalian kalian tidak kenal saya

jadi, tenang saja kalian bukan alasan saya tidak sanggup menulis surat lagi untuk saat ini

karena hanya mereka yang istimewa, yang paling dekat dengan segala mimpi dan lapisan diri kita..

hanya momen termanis yang bisa memberi rasa terpahit di hidup kita..

dan hanya dengan melewati momen pahit itu kita bisa benar-benar menghargai kebahagiaan dengan nyata.

AKU BERTEMU DENGANMU DI SAAT YANG BENAR-BENAR TIDAK KURENCANAKAN

KETIKA ADA MOMEN ITU..

KAMU MENGIKAT SEKALIGUS MEMBEBASKANKU..



DENGAN SEGALA KELEMAHAN, KITA MEMILIH BERJUANG

MELAWAN KEGELISAHAN.



SELANGKAH DEMI SELANGKAH..
BERJALAN BERSAMA SECARA SADAR.

PADA AKHIRNYA KITA MEMANG HANYA TERIKAT OLEH SEUTAS RASA PERCAYA,





BAHWA AKU DAN KAMU..

KITA AKAN SALING MENERIMA

DAN MEMBALAS PERASAAN SAMPAI 'NANTI'..

KITA SELALU BERTARUH WALAU TAHU DI DUNIA INI MEMANG TIDAK ADA YANG PASTI

DAN AKAN ADA SAATNYA KITA KALAH

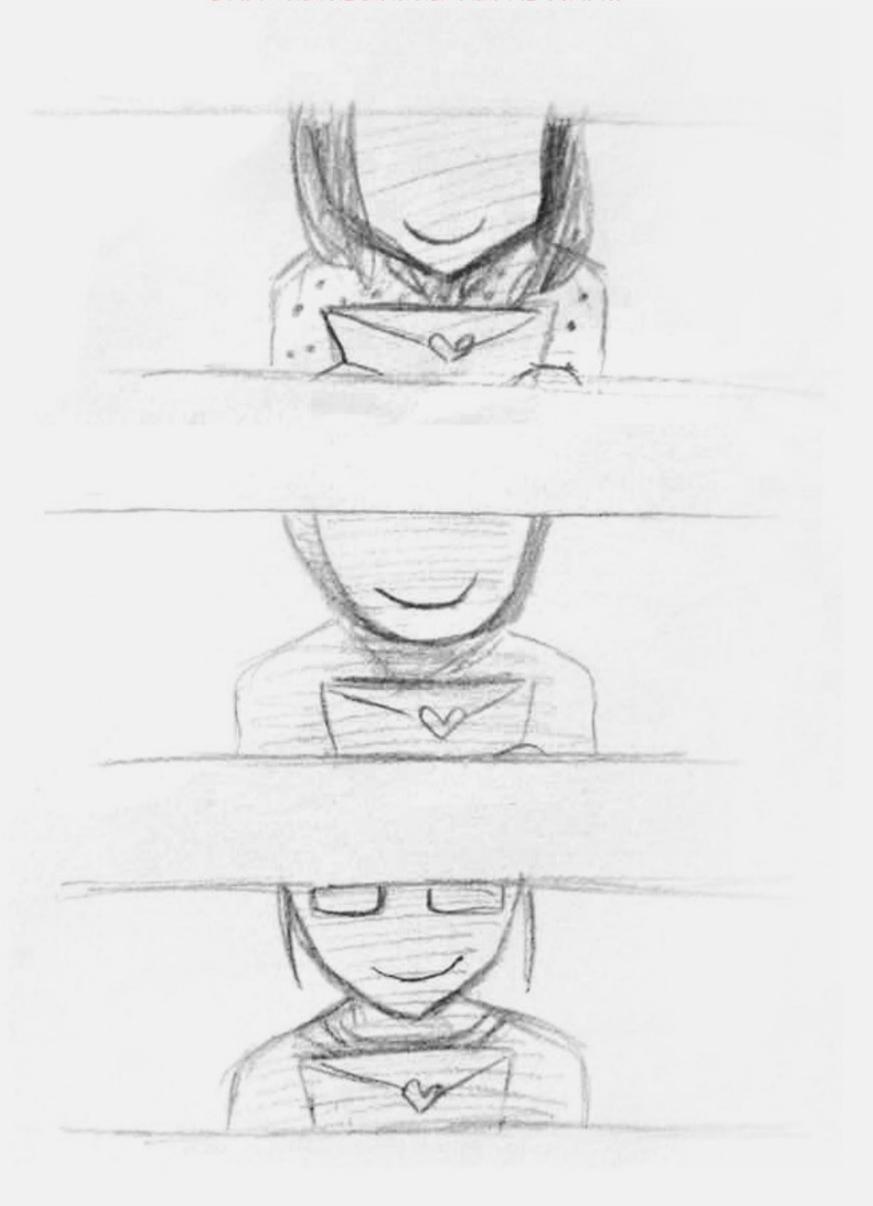
ADA KALANYA DALAM PERJALANAN MANIS INI, KETIKA KITA SALING MEMBELAI, JUSTRU TERASA SEPERTI SALING MENAMPAR...

KAMU SELALU MENCARI BELAIAN LAIN..



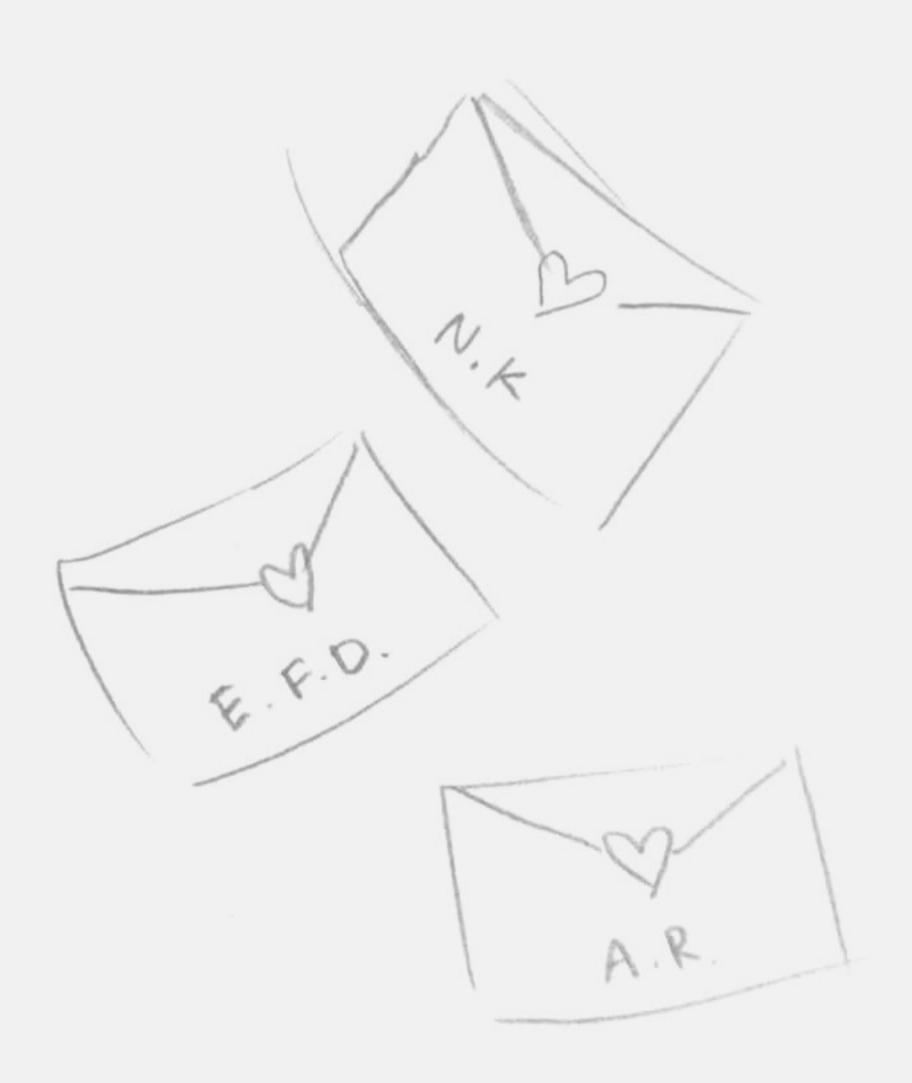
BELAIAN HALUS YANG SEAKAN MENGERTI

DAN MEMBERIMU KEPASTIAN ..



"I PINI OI PI INOITO NOITE

SELALU MENJADI YANG TERKUAT..



KAMU 'PERGI' ..

..KETIKA YANG DIBUTUHKAN HANYALAH KEBERANIAN MENERIMA KELEMAHANMU SENDIRI... SERTA KEJUJURAN.

DAN AKU TAHU KAMU PUN SADAR BAHWA BELAIAN SEMU ITU TIDAK AKAN MEMBAWAMU KEMANA PUN..

TERUNTUK: T.A.P. TERUNTUK: T.A.R. TERUNTUK : T.A.P.



KARENA ITU, SEMENTARA KAMU 'PERGI', AKU AKAN TETAP MENEMANIMU DENGAN SURATKU

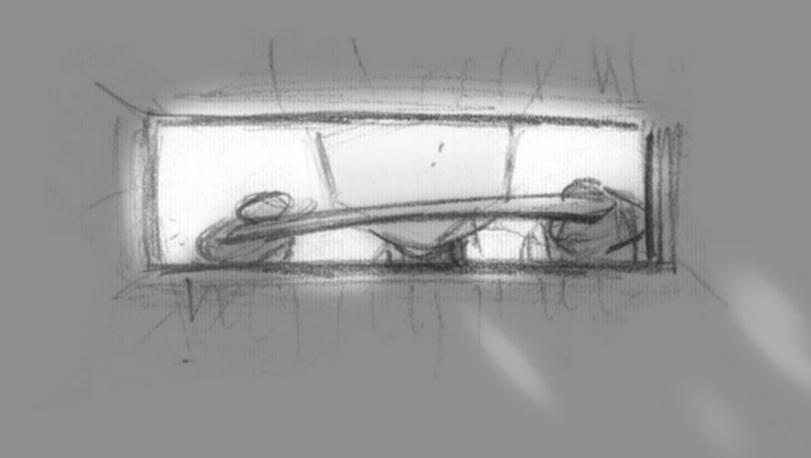


#pahit

di balik momen milik T.A.P.

N.K., E.F.D., dan A.R.

KADANG ADA PERTANYAAN YANG MUNCUL KETIKA KITA MENGIRIM SURAT..



APAKAH SURATNYA SUDAH TERKIRIM?

APAKAH SURATNYA SUDAH DITERIMA?

BAGAIMANA EKSPRESINYA KETIKA MENERIMA SURAT ITU?

DI MANA DIA MEMBACANYA?

BAGAIMANA PERASAANNYA KETIKA SUDAH SAMPAI DI AKHIR SURAT?









APAKAH KITA AKAN TERSENYUM MEMBACA BALASANNYA?





TAPI KESULITAN ITU ADA KARENA AKU SUNGGUH-SUNGGUH! SELAMA INI AKU
MENARUH HARAPAN DAN
USAHAKU DI SURAT ITU..
JADI, APA YANG TERJADI
SAMA SURATKU MASIH
URUSANKU DONG!



BENER GA, KAK?



НММ..

KAMU BERANI NGASIH DIRIMU SEBESAR ITU UNTUK SESUATU.. BAHKAN UNTUK SESEORANG?

KALAU REAKSI DIA GA SESUAI BAYANGAN KAMU GIMANA?



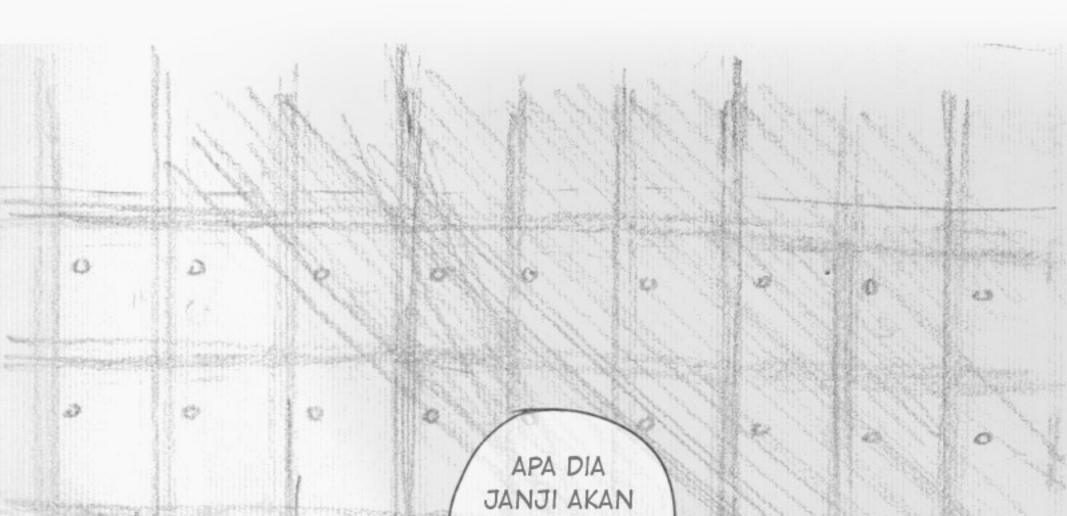
KALAU SURATKU KURANG MENGHIBURNYA, AKU KECEWA. KETIKA SURATKU DIBACANYA BERULANG-ULANG, AKU SENANG.



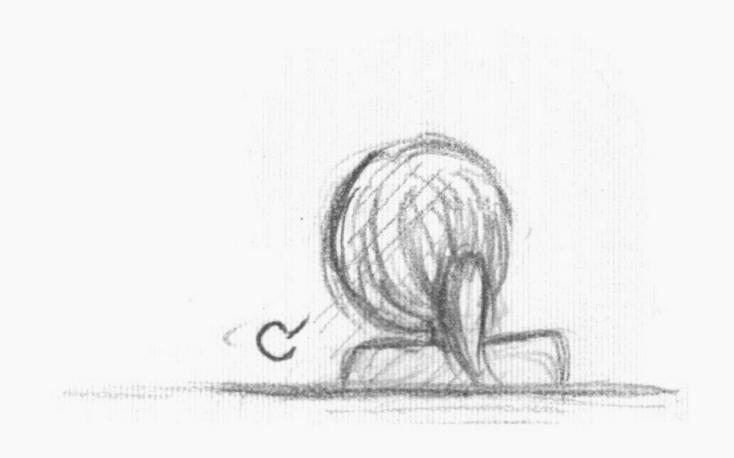
PERA	SAAN DAI	N EKSPEK	TASIKU AK	KAN SESEL	DERHAN	'A SURAT	ITU	
'ANG A	DALAH G	A SESEL	PERHANA	SEPERTI	YANG	TERLIHA	T KAN	?
						Tilde.		



SURAT PENUH PERASAAN KAMU ITU..

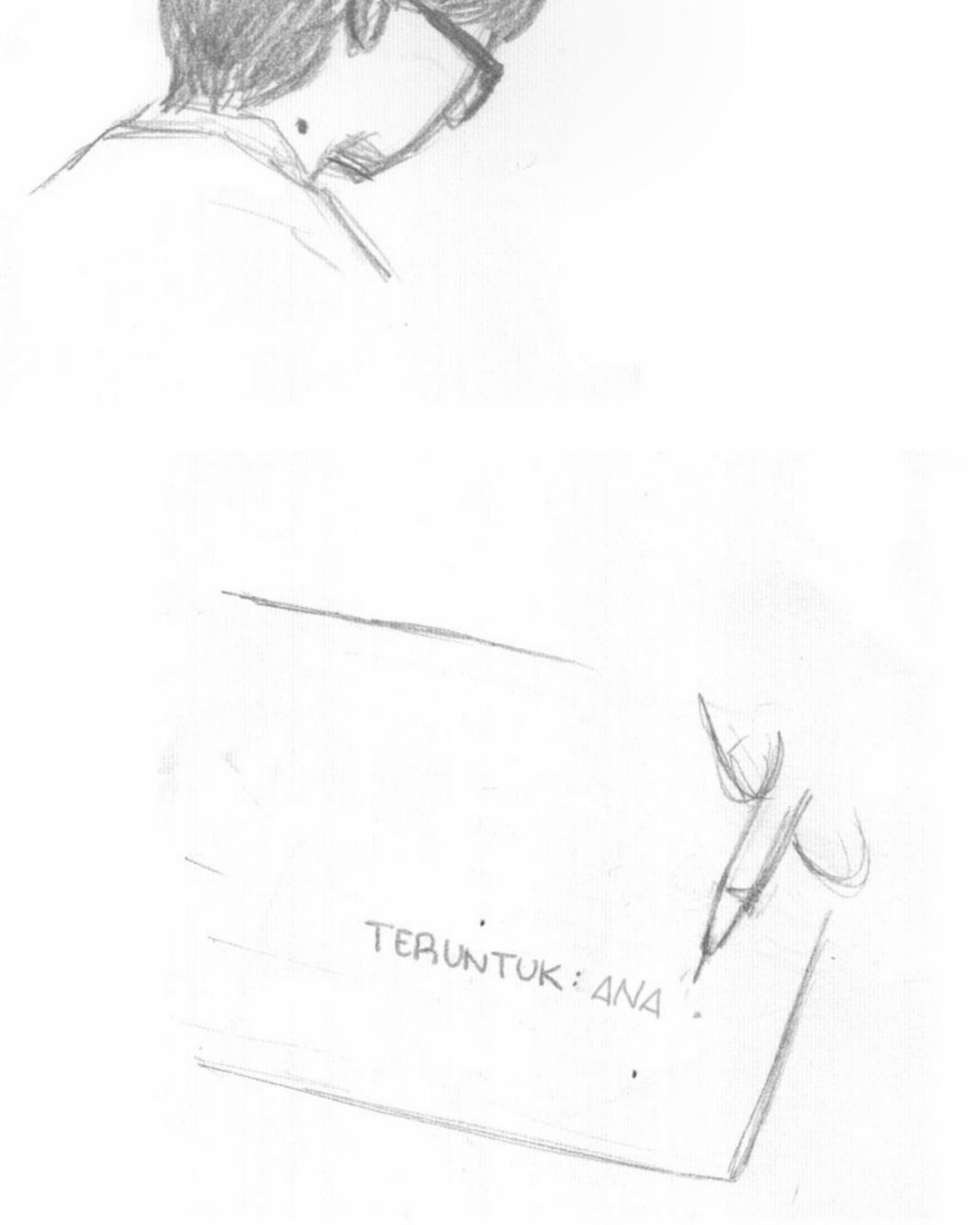














KAMI SALING
PERCAYA..
SAMPAI KADANG
ORANG LAIN
GA NGERTI



WOH OKEE.. NGERTI KOK



LIGH, EMANGNYA SALAH YA KALAU PUNYA MOMEN YANG DIPERJUANGKAN?



TERKADANG.. KEINGINAN AJA GA CUKUP..

KADANG KEINGINAN HARUS DIPINDAHKAN

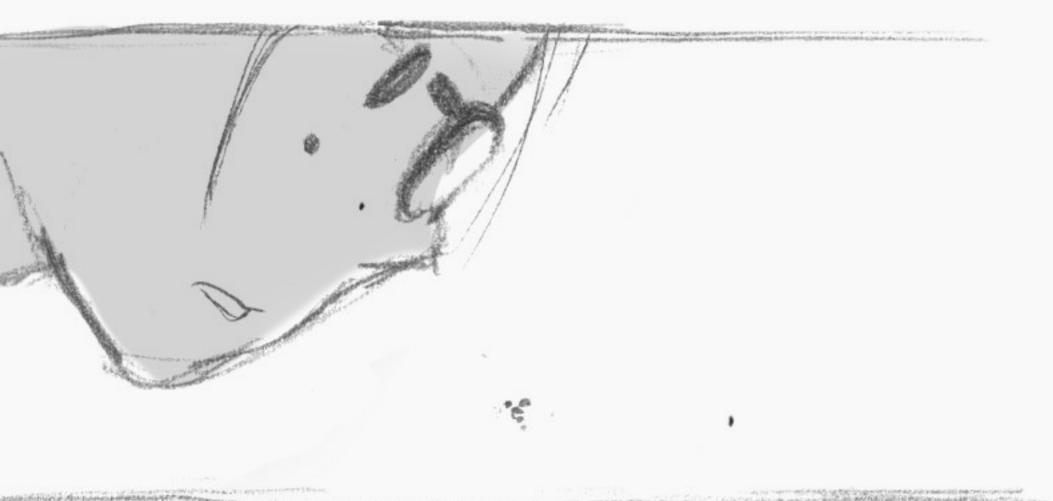
KE ARUS LAIN TERLEBIH DAHULU

SEBELUM BISA BERTEMU LAGI

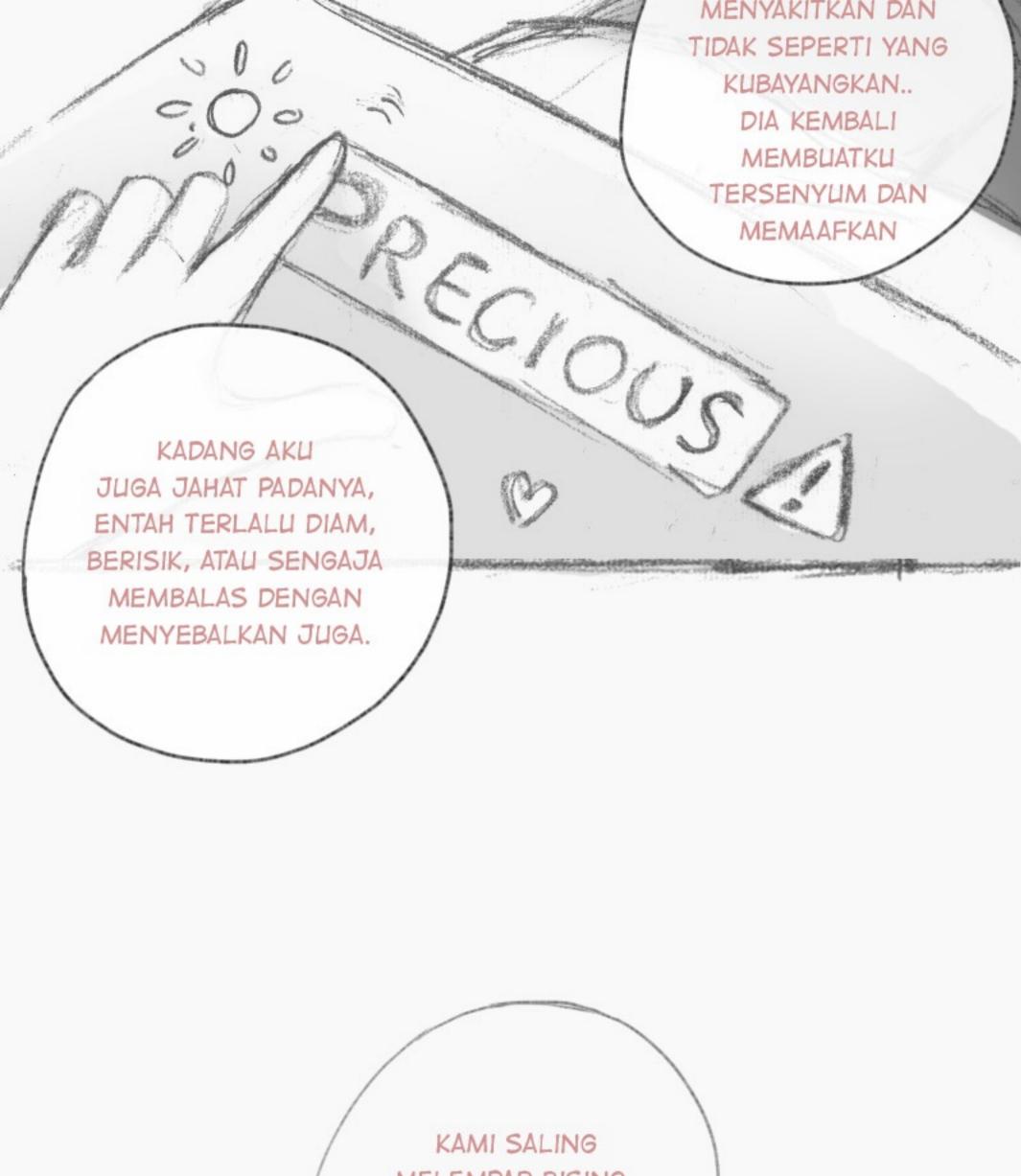
DI TEMPAT YANG KAMU HARAPKAN..



TERSERAH!



SURATNYA.. WALAU KADANG

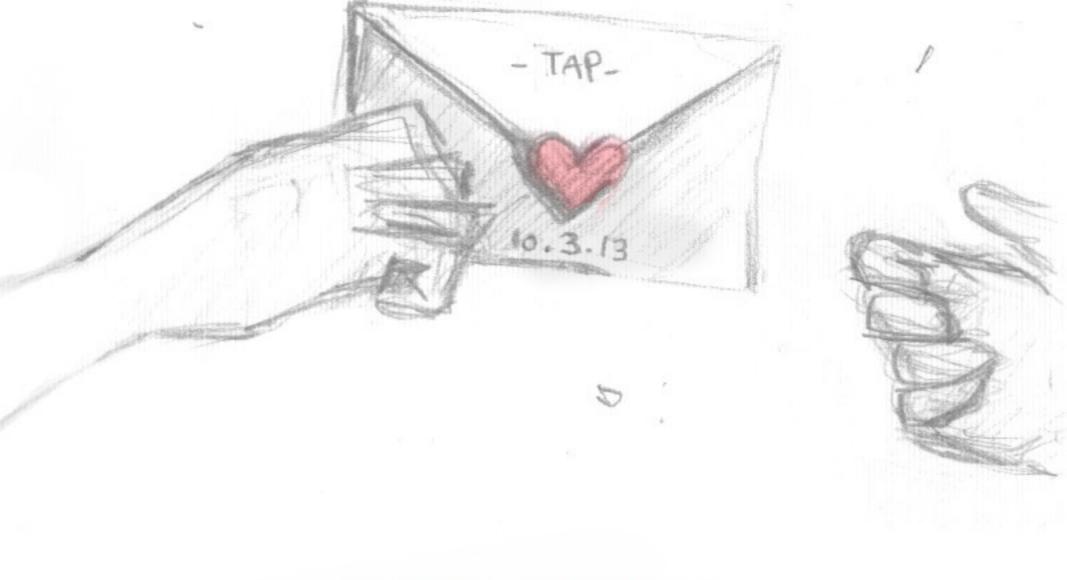


KAMI SALING MELEMPAR BISING.. TAPI JUGA SALING MEMBERI KETENANGAN..

MUNGKIN KARENA ITU MOMEN KAMI SANGAT MANIS.. KARENA KEHADIRAN KAMI UNTUK SATU SAMA LAIN NYATA DAN TULUS







UNTUK DIA, KEBERADAANKU MEMBEBASKAN SEKALIGUS MENGIKATNYA.. SEPERTI RUMAH

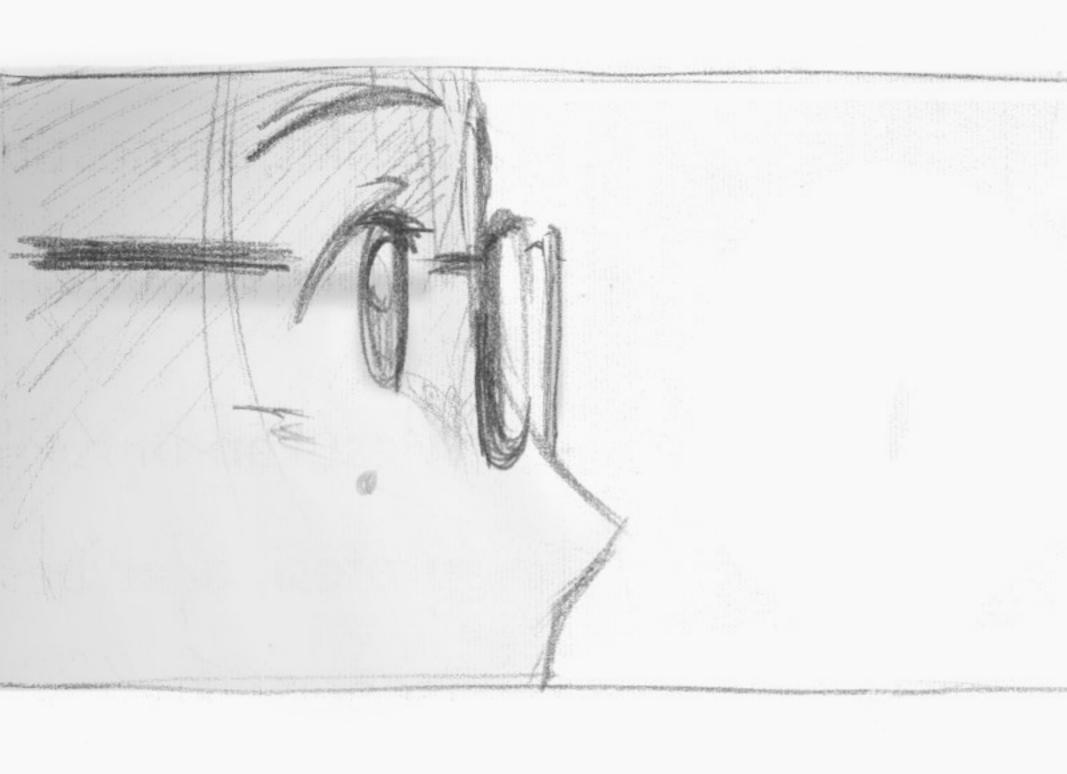
AKU PERCAYA PASTI ADA YANG DISAMPAIKAN SELAMA MASIH ADA PERASAAN..



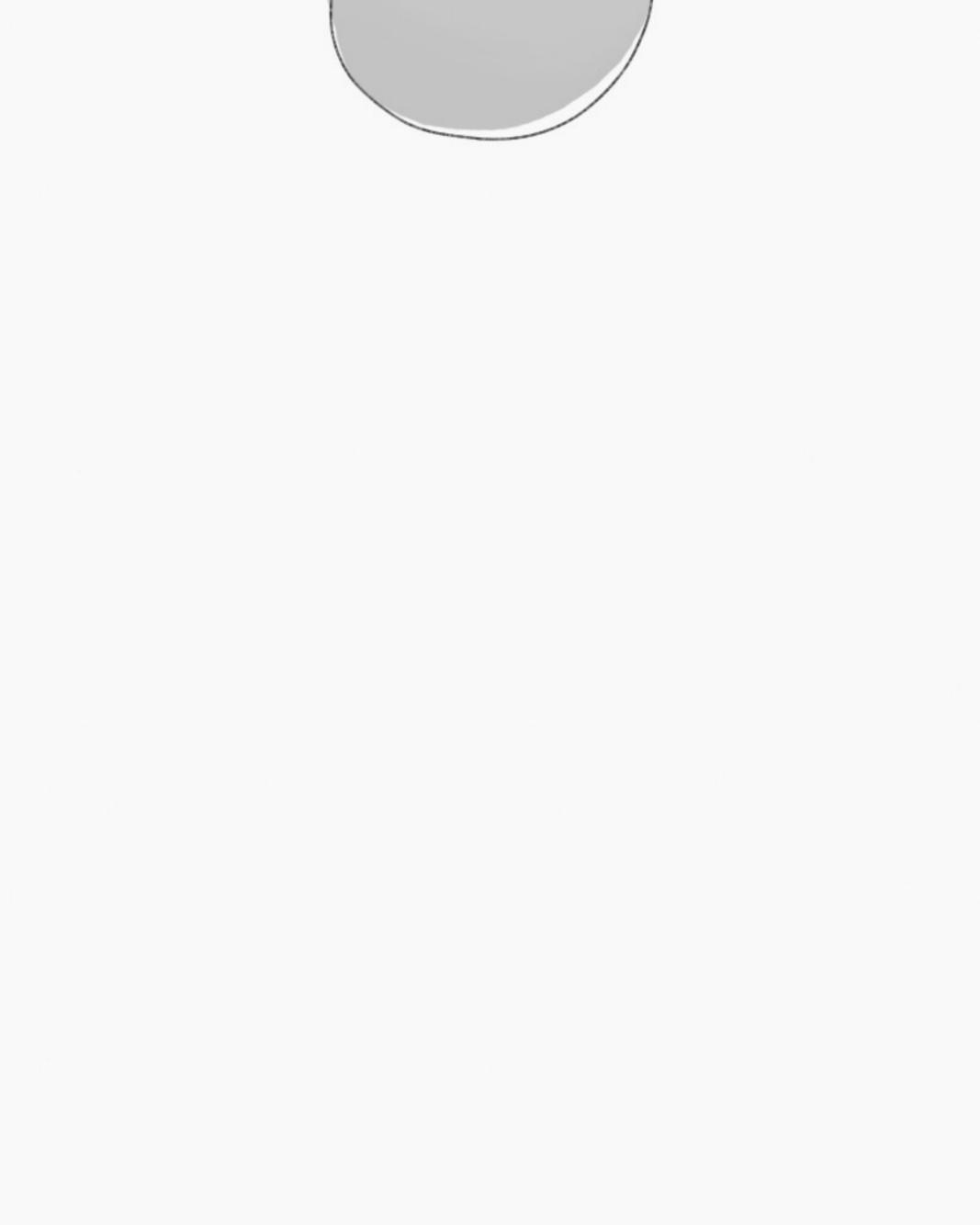


..DAN DIA AKAN TERUS MEMBALASKU







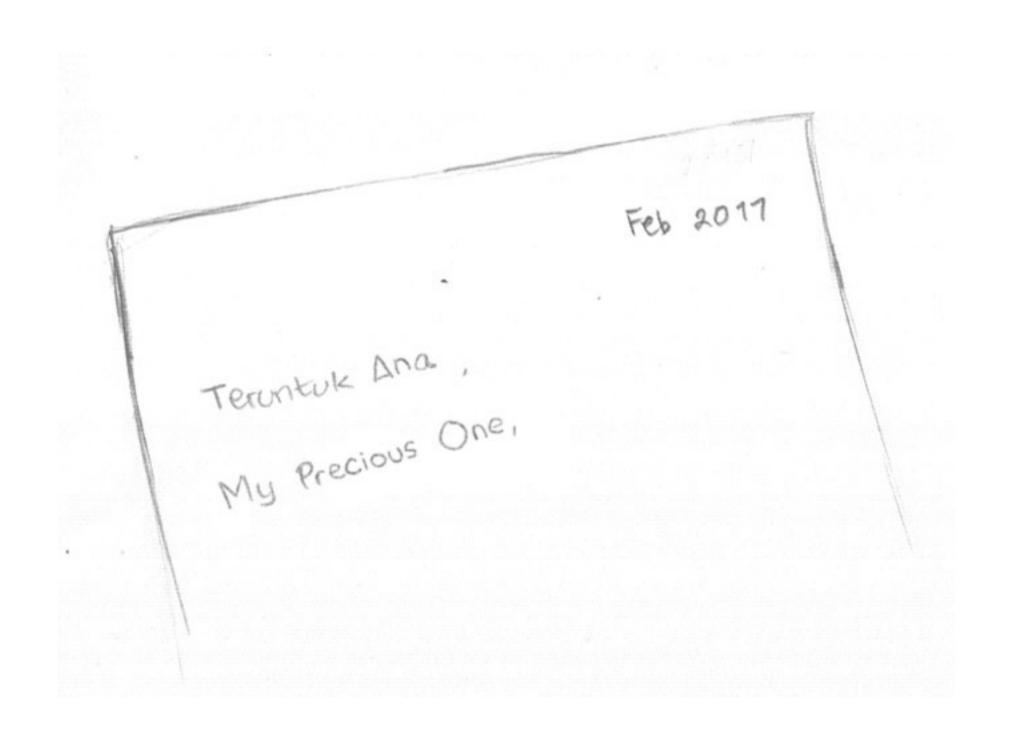




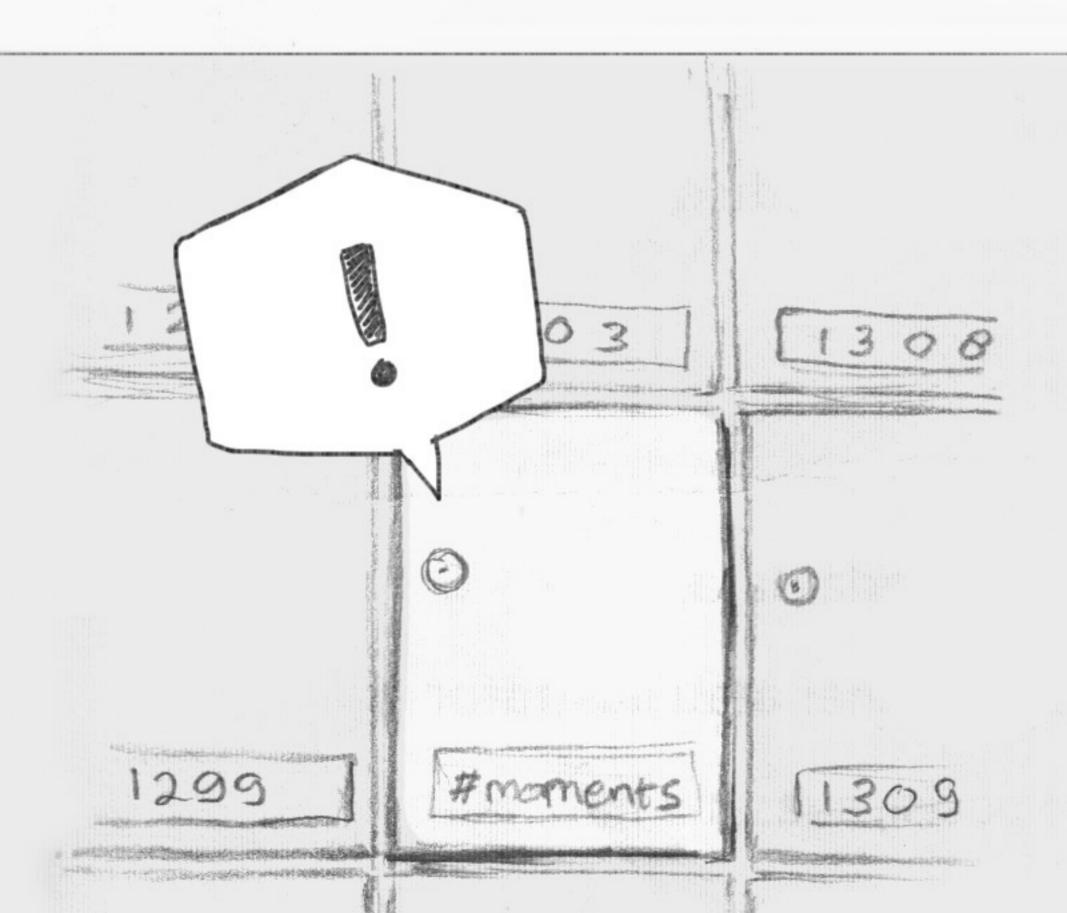


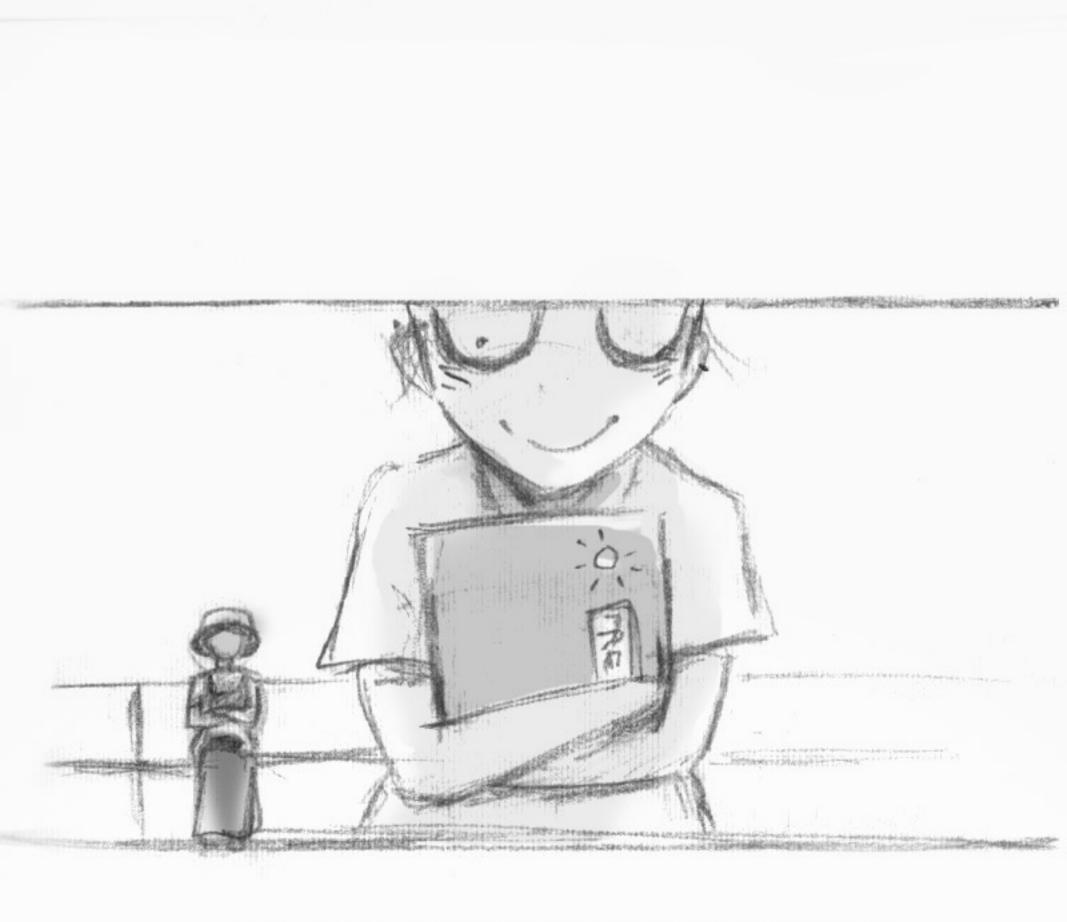
GAPAPA.. HANYA BERUSAHA REALISTIS.. SAYA DOAKAN KITA SELALU DITEMANI MOMEN MANIS..







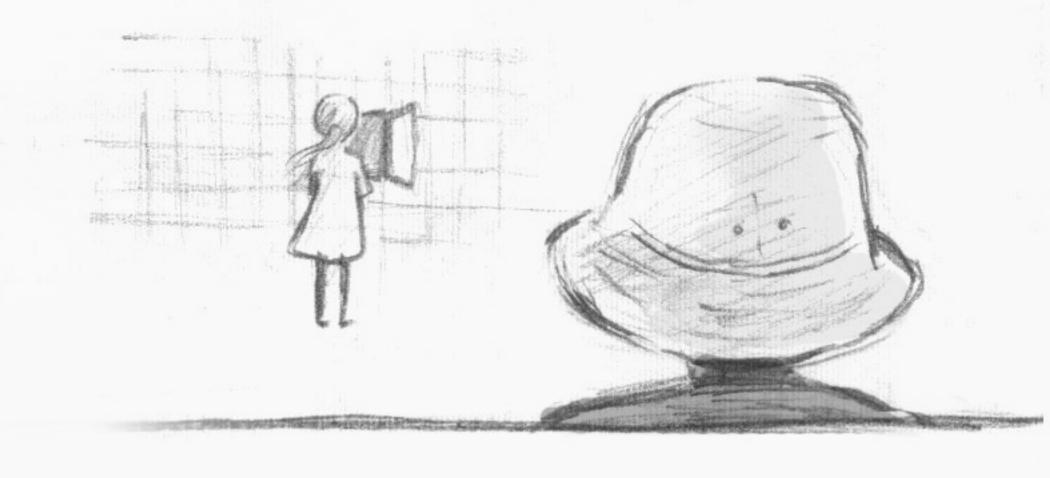




SAYANGNYA, AGAR SEBUAH KEINGINAN TERKABUL, HARUS ADA KEINGINAN YANG KALAH.

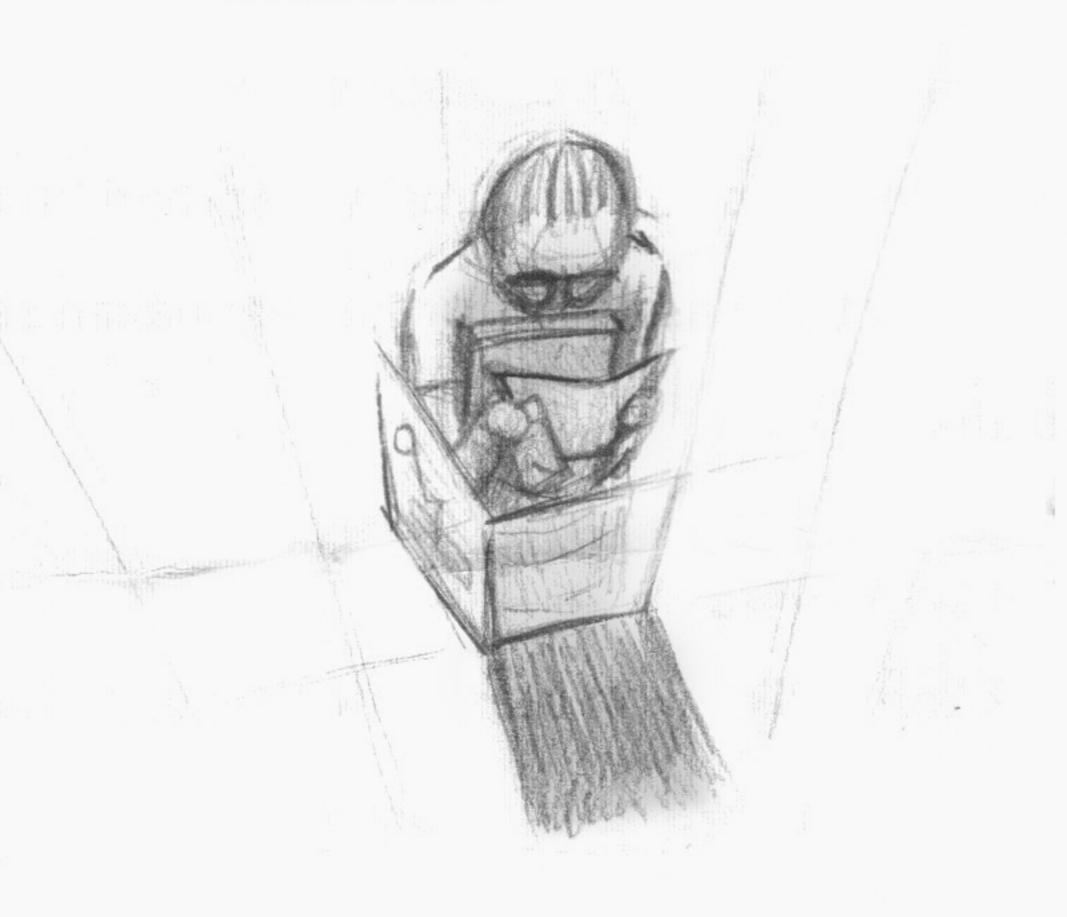


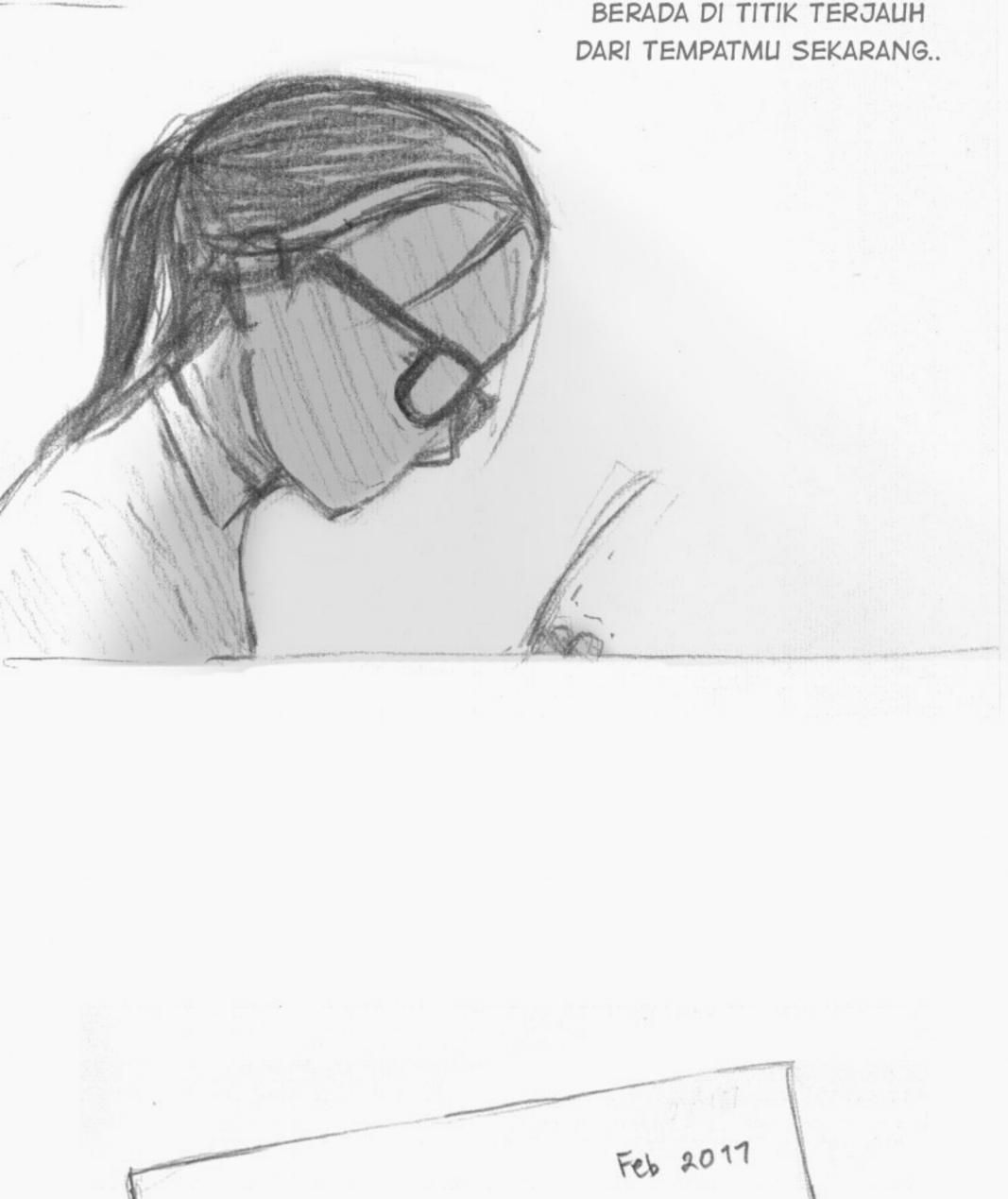
DAN ADA SAATNYA KEINGINANMU AKAN KALAH.



PADA SAAT ITU..

SAAT SEGALA USAHAMU SEAKAN PERCUMA..

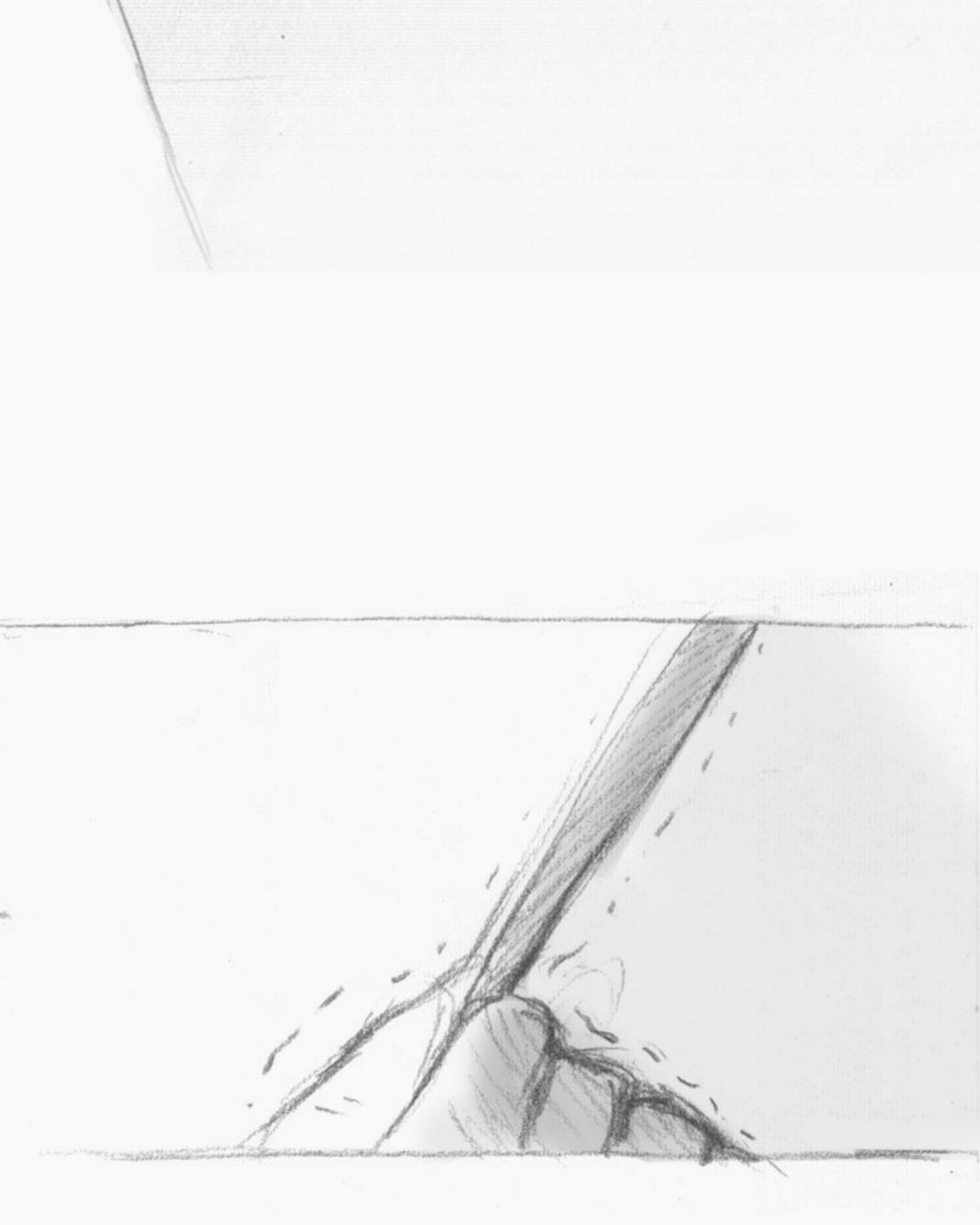




Teruntuk Ana,
My Precious One,

My Precious One,

Sebenarnya selama ini aku





DAN DIGANTIKAN RASA LAIN..

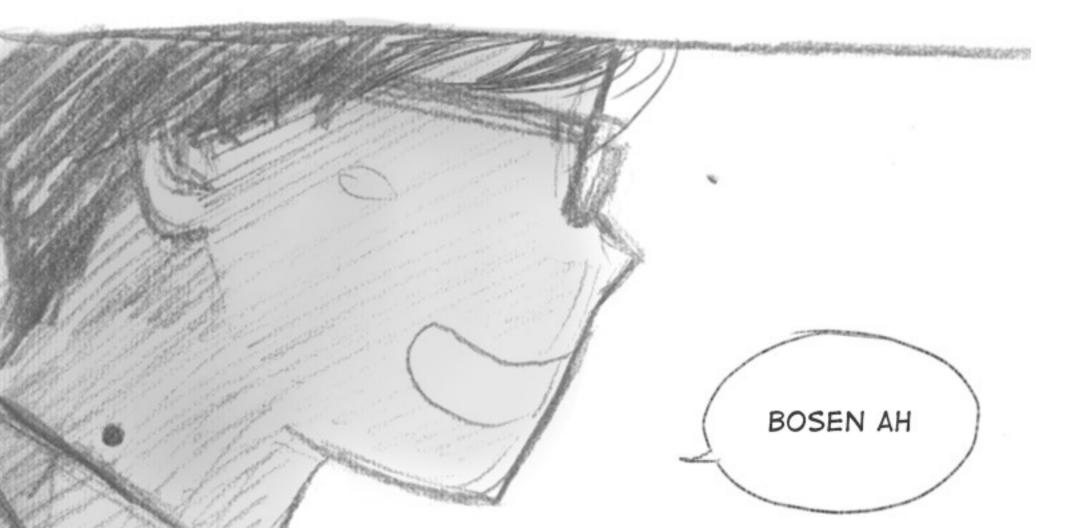


(ANA.doc)









(ANA.doc

COPYI





ANA COPY3



TERUNTUR COPYZ TERUNTUK COPY 3

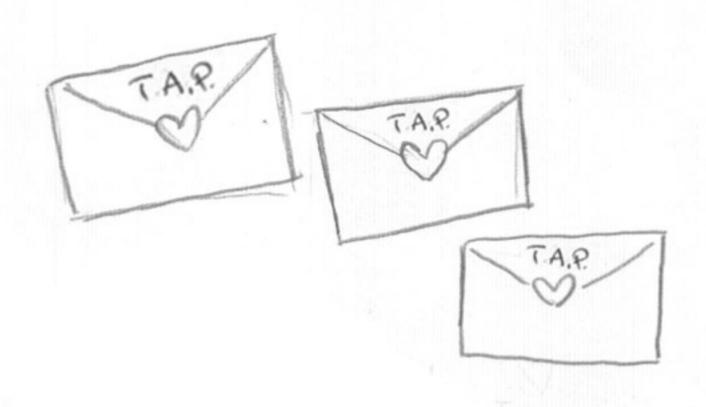
RENAME

TERUNTUK: N.K.

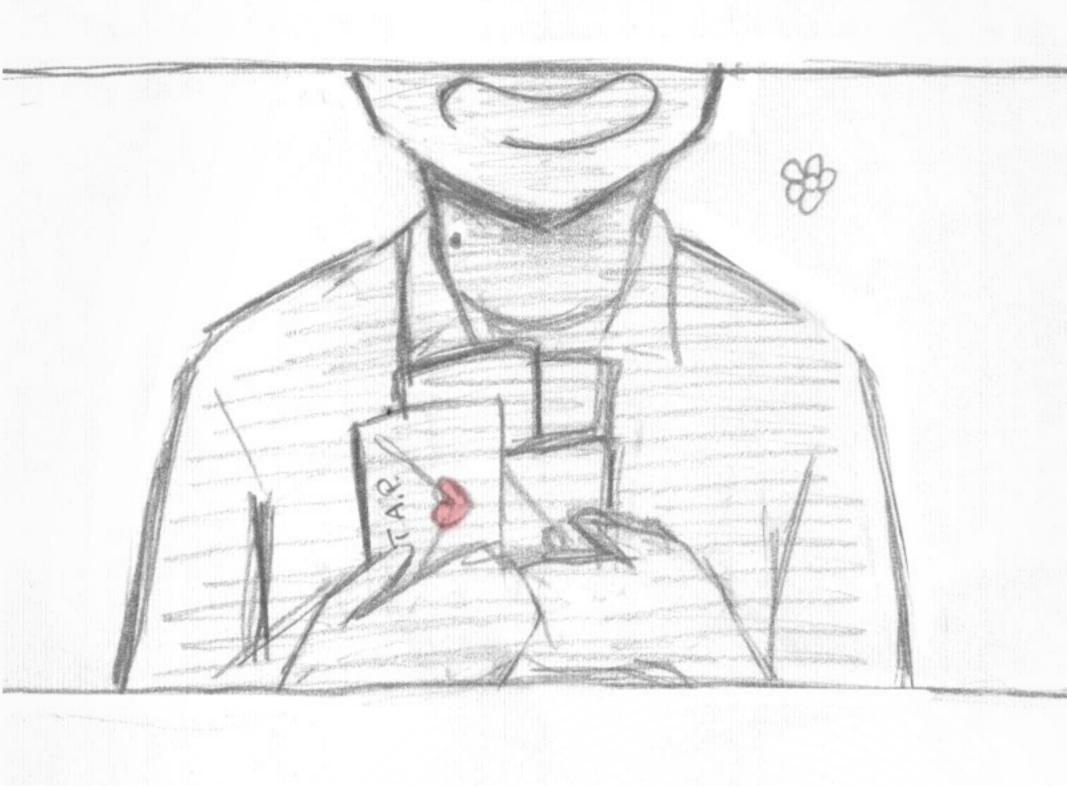
TERUNTUK: E.F.D. TERUNTUK: A.R.



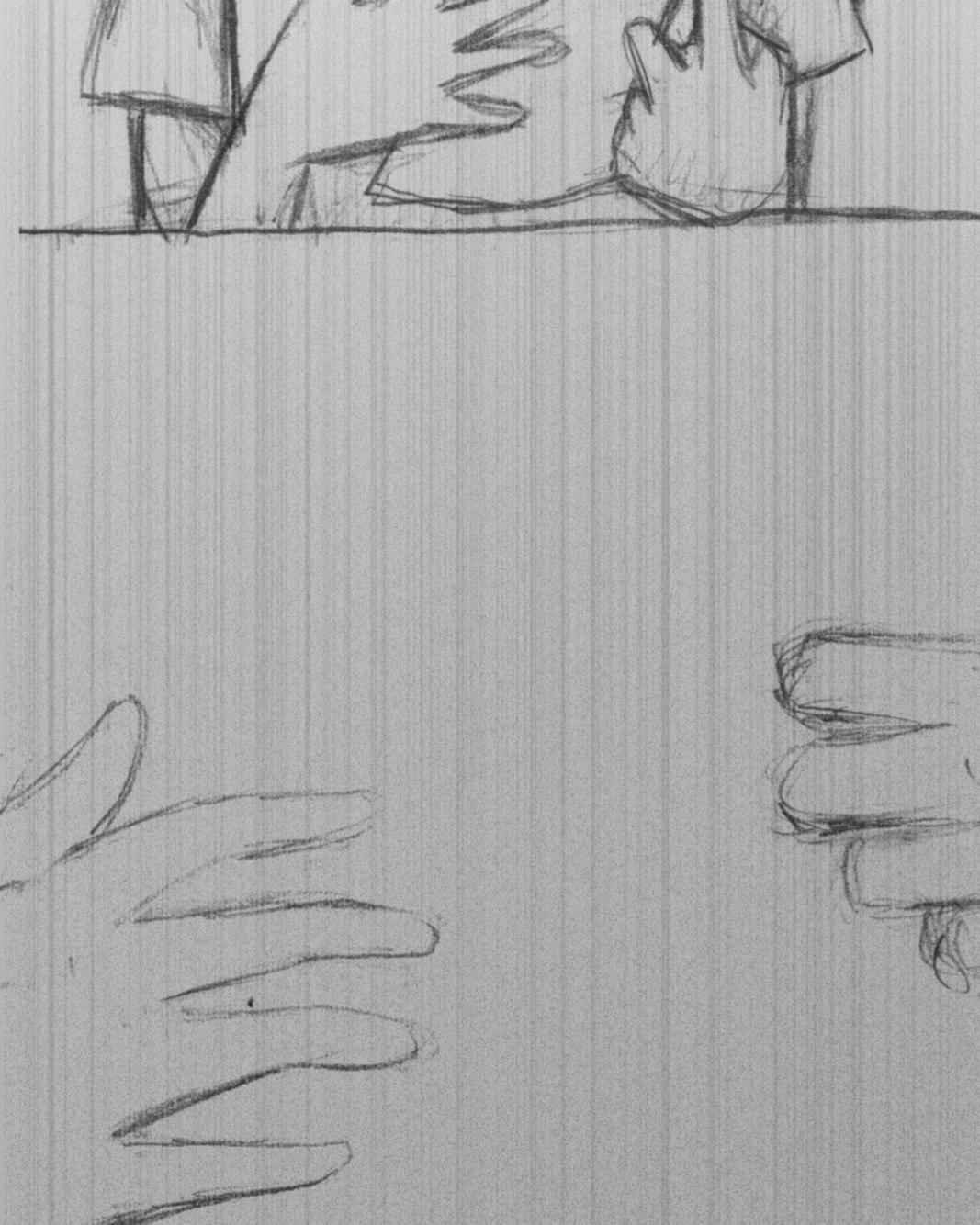
TERUNTUK: ANA

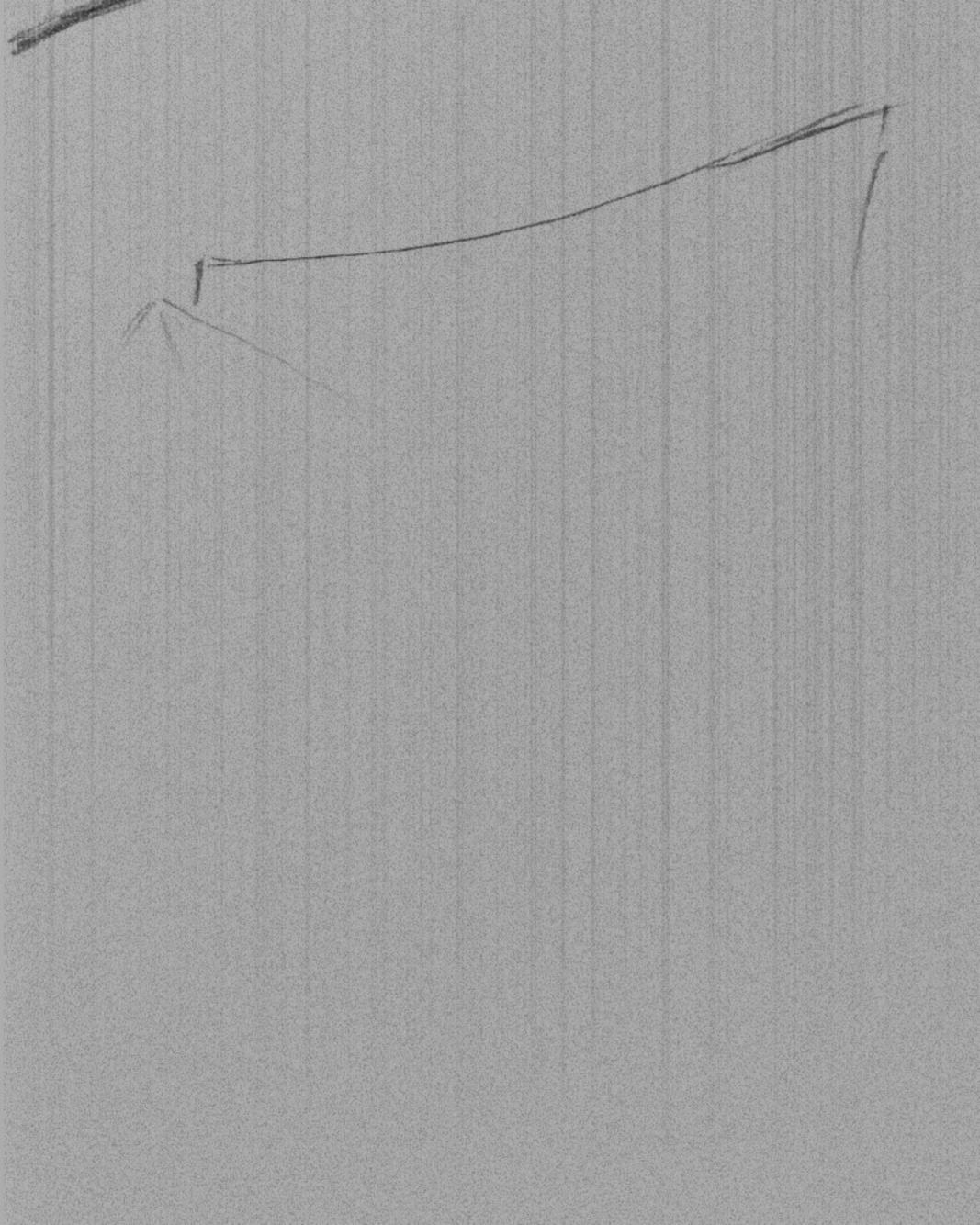








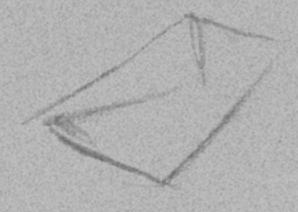




PADA SAAT ITU, KETIKA KAMU SADAR MOMEN MILIKMU BERKHIANAT..

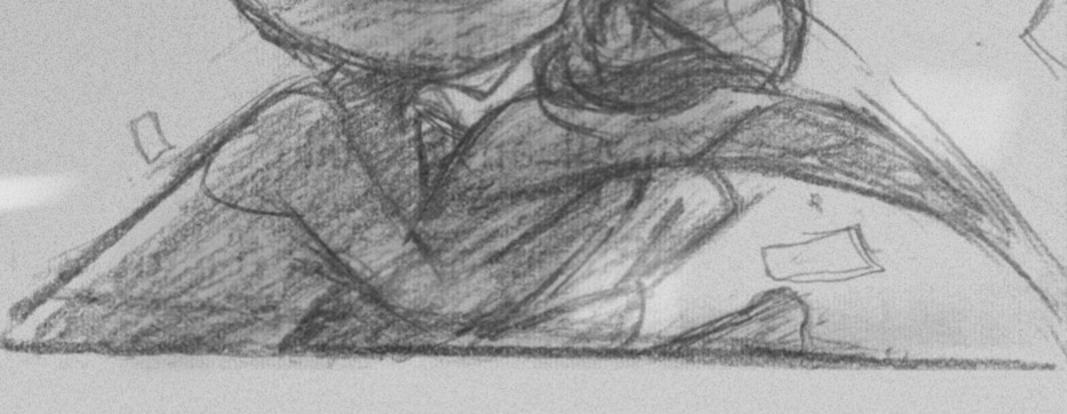
MUNGKIN SAAT ITU TIBA-TIBA SEMUA TERASA DINGIN.. ..DAN KAMU MELAMBUNG..

..LALU JATUH BERKALI-KALI



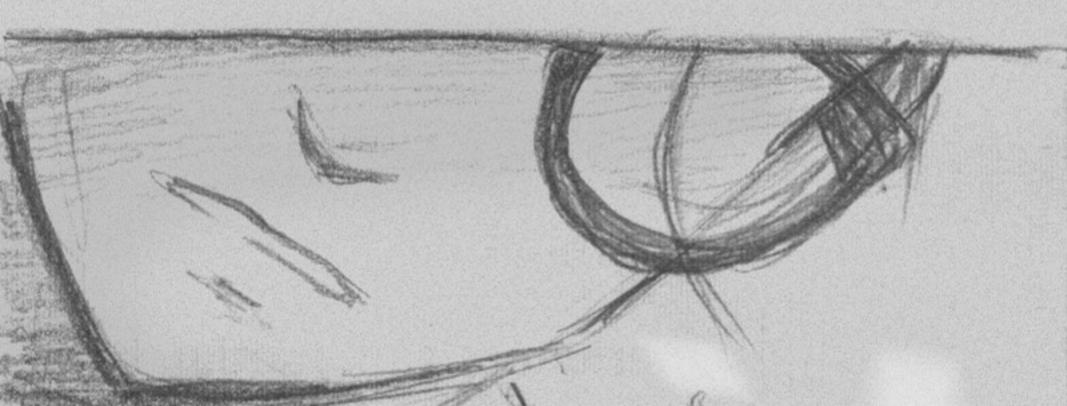
KAMU KEBINGUNGAN

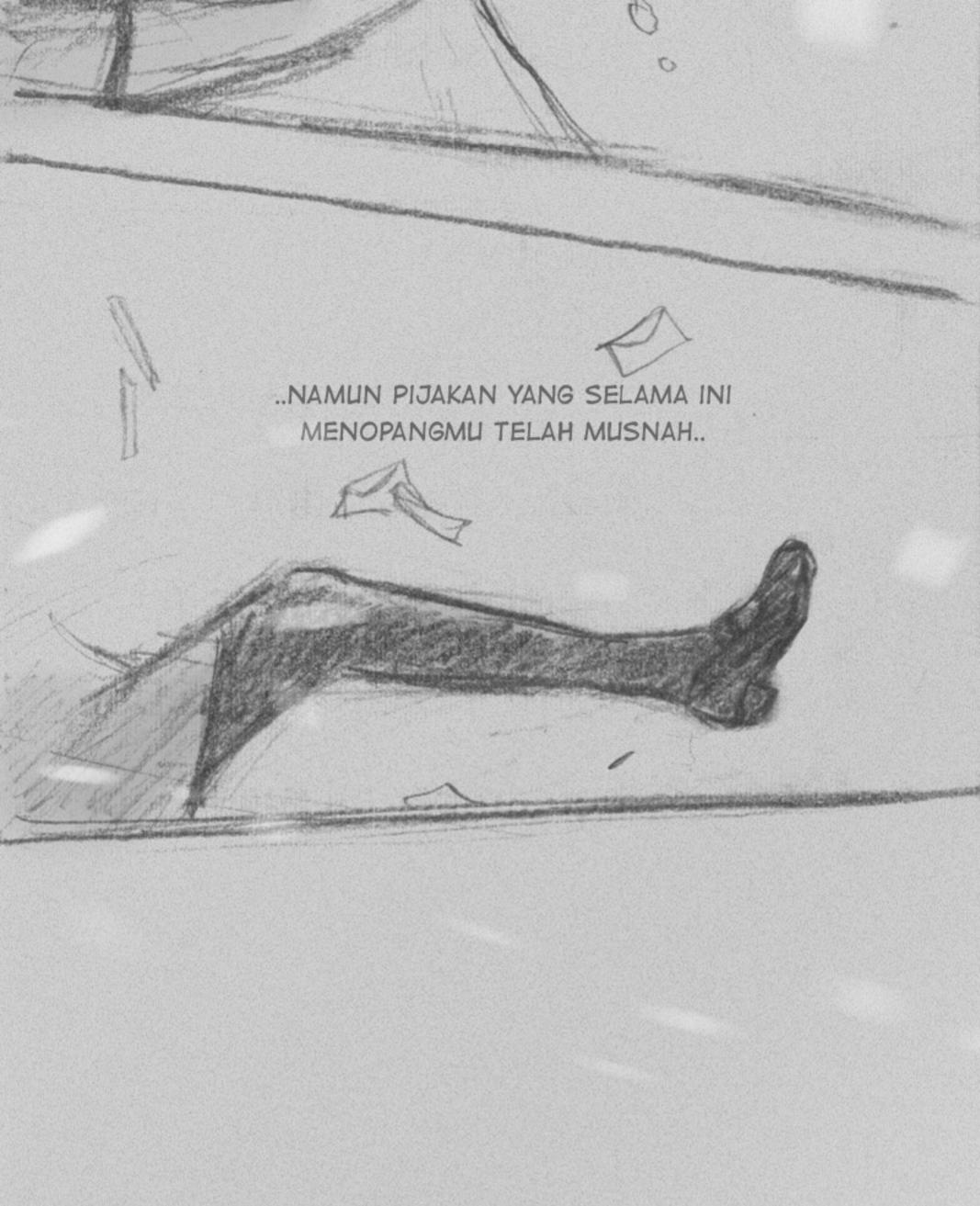




ATAU MUNGKIN..

SAAT ITU ADA TEKANAN HEBAT DARI ATAS KEPALAMU YANG MEMBUAT SELURUH TUBUHMU BERAT DAN KELELAHAN..





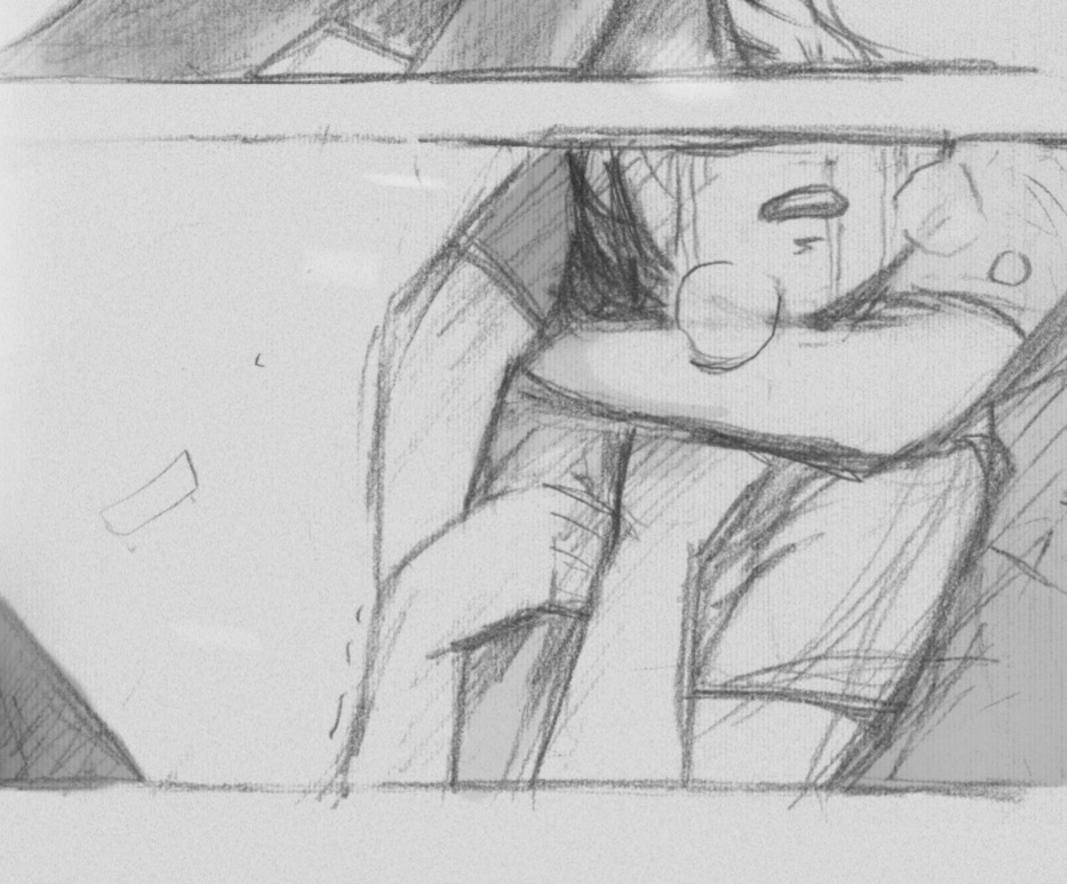
KAMU KEHILANGAN





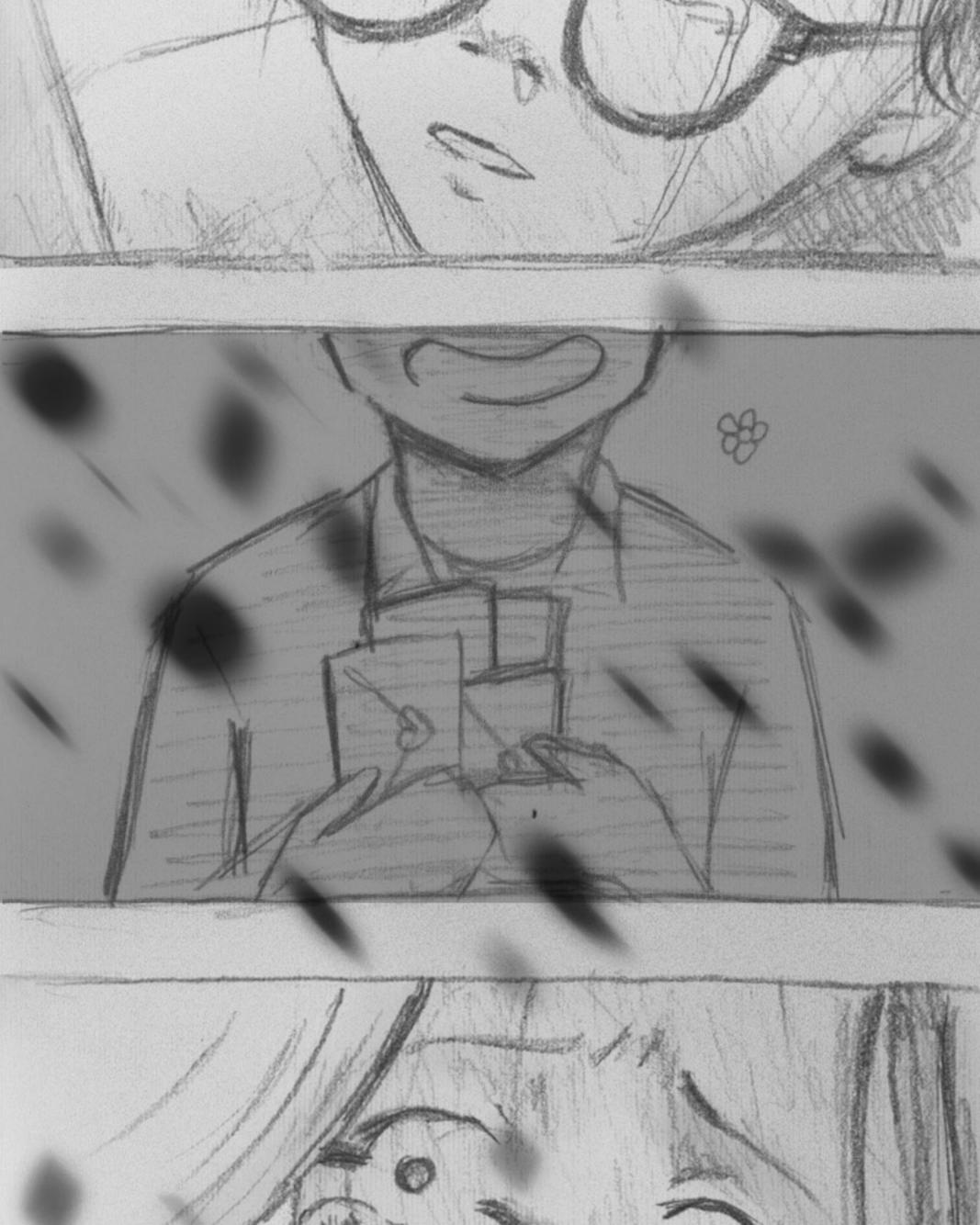
ATAU MUNGKIN..

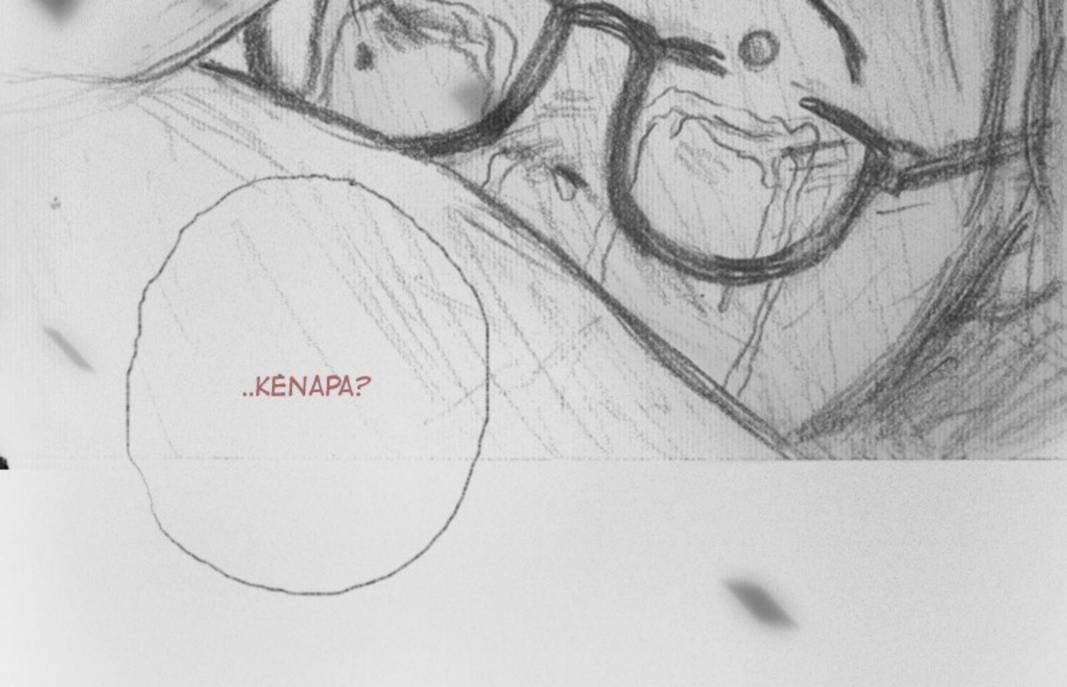




MUNCUL DENTUMAN PANAS YANG MENGOYAK TUBUH DARI DALAM..





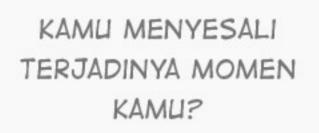


PADA SAAT ITU,

KAMU MARAH







MAU.. KALAU BISA!



BISA.. SEKARANG MARAH DULU..





JANGAN NYERAH DULU..

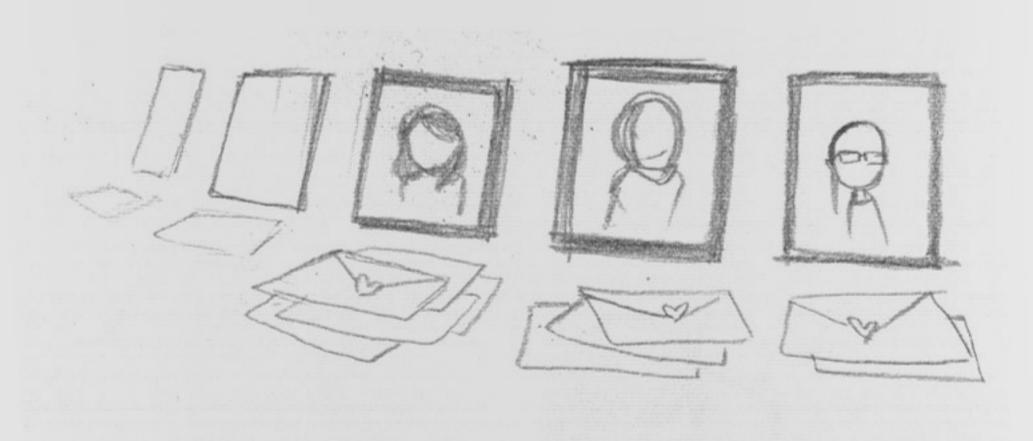
Feb 2017

Teruntuk Ana,
My Precious One,

My Precious One, Sebenarnya selama ini aku ... SELAMA INI AKU LELAH BERSAMAMU.

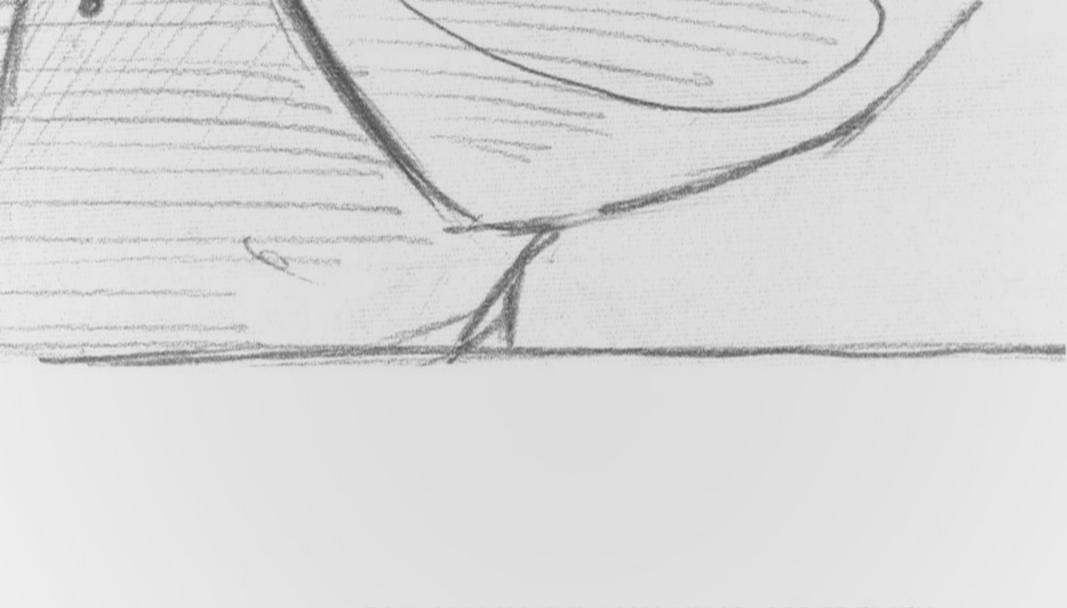


ANA, MEREKA YANG LAIN SELALU MENERIMAKU APA ADANYA..



..TIDAK PERNAH MENYULITKAN, HANYA MEMBEBASKAN.

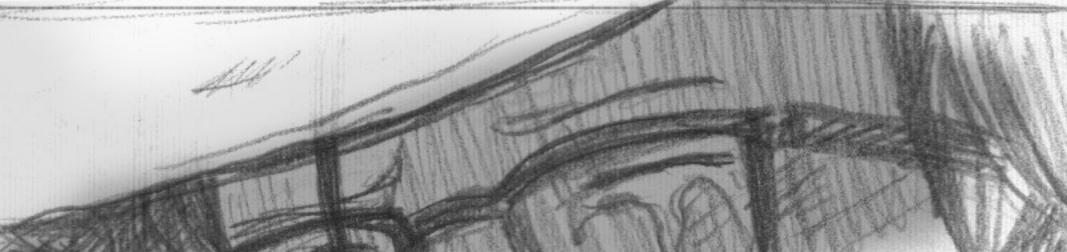




.. DAN AKU HANYA MAU YANG SEPERTI ITU.

Sudah ya? Ini salahku, tapi jika tidak man kami maafkan tak opa. Yang penting aku sudah jujur. Jadi, jangan marah ya. Aku Sudah bidak mau kamu lagi.



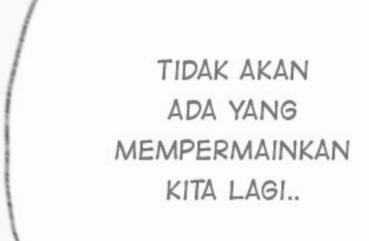




imba.

Sango

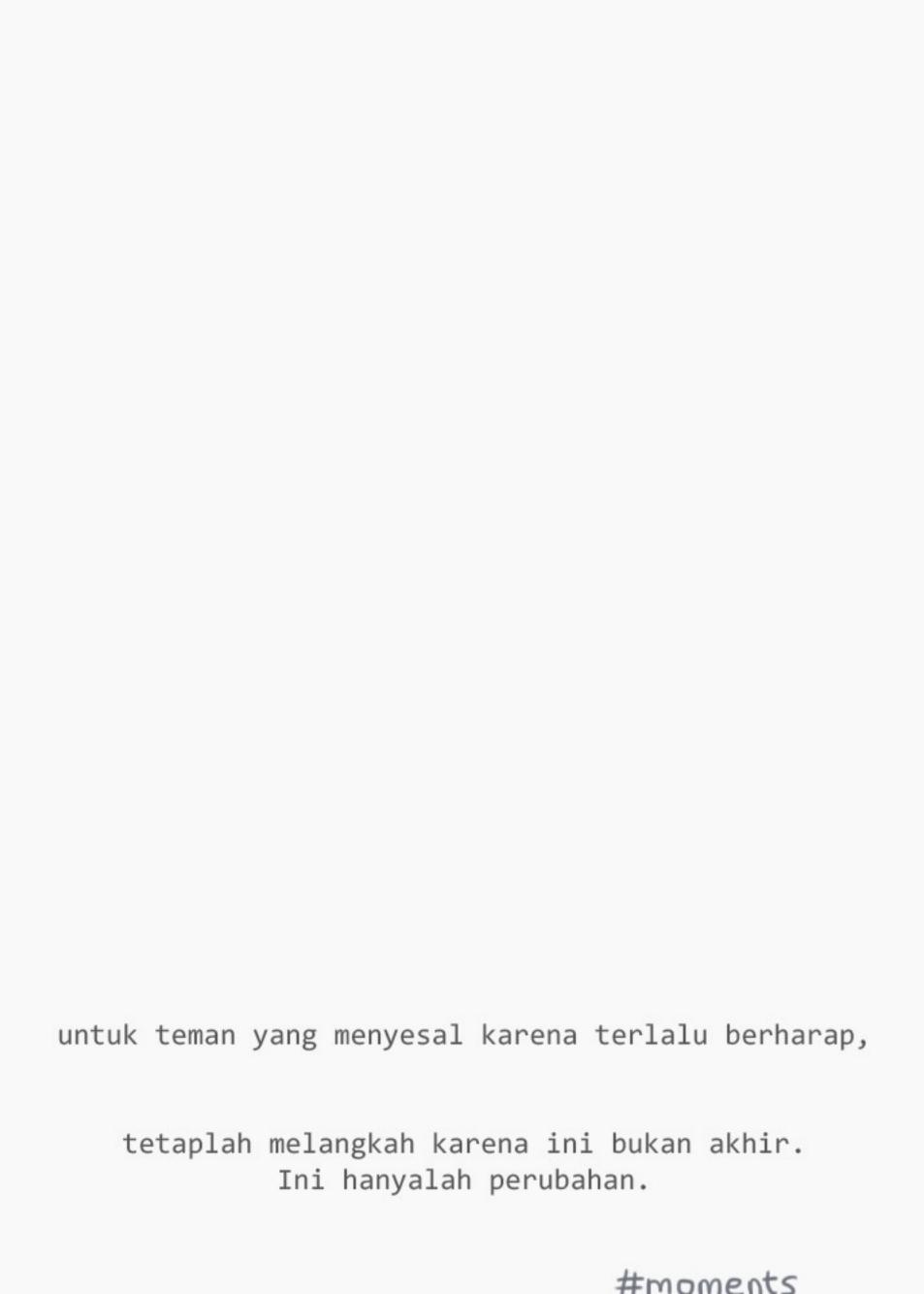












#pahit - SELESAI

teruntuk kalian,

ini surat terakhir saya, Ona, di Webtoon #moments. Saya tahu kalian pasti kecewa tapi ini adalah keputusan saya setelah melalui banyak pertimbangan agar produksi #moments tidak dipaksakan dan mengecewakan kalian. Sebagaimana sudah saya sampaikan di @komikmoments bahwa saya sudah mengerjakan #moments seorang diri dan saya tidak sanggup mengalami proses panjang mengadaptasi curcolan kalian menjadi webtoon berkualitas yang update tepat waktu tiap minggunya.

Mohon maaf atas keterlambatan pemberitahuan ini. Keputusan ini bukanlah tiba-tiba. Pembuatan episode penutup ini lama karena adanya rangkaian situasi yang membuat saya tidak sanggup berkarya atau menggambar dalam beberapa waktu kemarin. Namun saya berjuang agar ini menjadi bentuk pamit terbaik untuk kalian.

Perasaan saya bisa jadi sama beratnya dengan kalian ketika menghadapi perpisahan ini. Untuk saya, seluruh komik ini adalah sesuatu yang sangat personal. Maka saya tidak akan berbohong dengan memberikan momen 'manis' seperti biasanya karena memang setelah ini yang akan saya tinggalkan adalah luka, bagi kalian maupun bagi saya sendiri.

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah bersabar,

Terima kasih LINE Webtoon Terima kasih studio MoE Terima kasih kalian yang setia

Terima kasih kepada Sarah, Bibil, Gadis, Eci, Dea, Dinda, Natya, Priska, Fafa, dan Desu yang sudah menampung segala celotehan dan membantu selesainya episode terakhir ini.

Bukan berarti #moments akan hilang. Untuk saat ini komunikasi #moments akan dilanjutkan lewat Facebook dan Instagram @komikmoments serta lewat @si_ona. Saya juga akan menampilkan sebagian chapter yang belum sempat diterbitkan lewat sosmed #moments tersebut jadi silakan ditunggu. Saya juga tentu masih menunggu surat yang belum sempat kalian kirim. Selain itu, saya juga akan mengadakan kesempatan untuk bertemu langsung dengan kalian. Penjelasan selengkapnya silakan dilihat di sana.

Terima kasih sudah mengerti keputusan saya dan memberikan waktu serta ruang agar saya bisa

karena itu, walau hanya berupa harapan yang rapuh dan kejam, ini adalah seluruhnya yang bisa saya berikan sekarang...

teruntuk kalian, yang sudah bersama menuliskan, yang sudah merasakan, yang sudah menyimpan,

dan kalian yang istimewa,
yang sudah (sok) mengerti,
yang sudah menginjak-injak,
yang sudah meninggalkan,

dan kalian yang sudah membaca surat-surat berisi kesungguhan hati saya..

dan perasaan yang tertinggal setelahnya..

Sampai jumpa.







